



PERSPEKTIF MASYARAKAT KECAMATAN KERTAK HANYAR DALAM OLAHRAGA SEPAKBOLA

PERSPECTIVE OF THE COMMUNITY OF KERTAK HANYAR DISTRICT IN THE SPORT OF FOOTBALL

Muhammad Syailendra¹, Ramadhan Arifin², Aryadi Rachman³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia
Jl. Taruna Praja. Sungai Sipai. Banjarbaru Kalimantan Selatan, Indonesia
Email: muhammadsyailendra123@gmail.com

ABSTRAK

Berbagai pandangan disampaikan oleh masyarakat penggemar sepak bola mengenai keluhan-keluhan akibat perkelahian antar pemain, tindakan anarkis suporter, dan aktivitas perjudian di setiap pertandingan sepak bola di Kecamatan Kertak Hanyar. Hal ini mendorong peneliti untuk mengetahui tanggapan masyarakat terhadap sepak bola di wilayah tersebut. Oleh karena itu, peneliti merumuskan masalah yaitu "Perspektif Masyarakat Kecamatan Kertak Hanyar dalam Olahraga Sepak Bola." Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perspektif masyarakat dalam olahraga sepak bola. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif survei. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat menilai olahraga sepak bola diadakan untuk memotivasi masyarakat dan menyediakan hiburan, serta diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan menjadi ajang silaturahmi. Setiap pertandingan di Kecamatan Kertak Hanyar harus dijaga ketat oleh aparat kepolisian untuk menghindari kerusakan antar pemain maupun suporter.

Kata kunci: *Perspektif, Olahraga, Sepak Bola*

ABSTRACT

Various opinions have been expressed by the football enthusiast community regarding complaints such as brawls between players, anarchistic behavior by supporters, and gambling activities at every football match in Kertak Hanyar District. This prompted researchers to investigate the public's response to football in the area. The researchers formulated the problem with the title "The Perspective of Kertak Hanyar District Community on Football". The purpose of this study is to understand the community's view of football. The method used is descriptive quantitative survey. The results of the study indicate that the community views football as a means to motivate, entertain, enhance creativity, and foster social interaction. Every match in Kertak Hanyar District should be tightly guarded by the police to prevent conflicts between players and supporters.

Keywords: *Perspective, Sport, Football*





PENDAHULUAN

Olahraga merupakan aktivitas gerakan tertentu yang memfokuskan kepada perkembangan fisik dengan tujuan menjaga kesehatan dan kebugaran fisik seseorang. Kondisi fisik merupakan unsur yang sangat penting dalam hampir semua cabang olahraga. Oleh karena itu, latihan kondisi fisik perlu mendapat perhatian yang serius, direncanakan dengan matang dan sistematis, sehingga tingkat kebugaran jasmani dan kemampuan fungsional tubuh dapat meningkat secara optimal (Arifin et al., 2022). Biasanya olahraga dilakukan di waktu luang, yaitu diantara kesibukan kegiatan sehari-hari atau di akhir pekan. Olahraga muncul dengan berbagai alasan, seperti untuk mekanisme pertahanan diri, pengembangan bentuk tubuh, dan sebagai inovasi dari olahraga lainnya. Olahraga adalah suatu aktivitas yang melibatkan pengerahan tenaga fisik dan pikiran yang dilakukan untuk melatih tubuh manusia, baik secara jasmani maupun rohani (Perwiranegara & Sukendro, 2021). Pendapat lain mengatakan pengertian olahraga adalah suatu bentuk aktivitas fisik yang dilakukan secara terencana dan terstruktur dimana dalam pelaksanaannya melibatkan gerak tubuh secara berulang-ulang untuk meningkatkan kebugaran jasmani maupun rohani (Setiawan et al., 2021).

Secara umum, olahraga membantu individu menjaga kesehatan fisik dan

mental mereka dan menjadi sumber kesenangan dan hiburan. Namun, ada satu olahraga yang telah menjadi legenda dan tetap menjadi favorit masyarakat dunia hingga saat ini, yaitu sepak bola. Sepak bola memiliki kekuatan untuk membangkitkan gairah, menginspirasi gaya, menarik minat, dan memunculkan rasa bangga yang sebelumnya terpendam dalam diri manusia. Sebuah klub dapat menerapkan latihan fisik yang mencukupi, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Namun, dalam olahraga, khususnya sepak bola, bukan hanya aspek jasmani yang berpengaruh, melainkan juga faktor psikis pemain (Nurdiansyah & Arifin, 2021)

Sepakbola merupakan olahraga paling populer di negeri ini, yang terbukti dengan minat besar masyarakat dalam berbagai pertandingan, baik itu dalam liga profesional maupun pertandingan antarkampung (tarkam). Minat ini terlihat dari partisipasi yang tinggi baik secara langsung maupun melalui siaran televisi. Hal ini menunjukkan bahwa sepakbola memiliki daya tarik yang besar bagi masyarakat. Salah satu pentingnya olahraga sepakbola yaitu sebagai sarana meningkatkan kebugaran serta sarana bersosialisasi. Menurut (Rohim, 2008), sepak bola merupakan olahraga yang menantang secara fisik dan mental, harus melakukan tindakan dalam waktu terbatas dan dalam kondisi pertandingan. Kita harus berlari dalam beberapa mil dalam satu





pertandingan, dalam permainan ini kita juga harus memahami teknik permainan individu dan kelompok untuk menentukan penampilan kita dilapangan.

Meskipun kompetisi sepakbola semakin profesional, regulasi menjadi semakin rumit karena pengaruh sistem kapitalisme, terutama di Indonesia. Minat yang berkembang pesat dalam sepakbola telah menarik perhatian dari berbagai pihak, mulai dari investor atau pemegang saham di puncak hingga para pemain, pelatih, staf, serta pendukung di tingkat bawah. Dampak sistem kapitalisme dalam sepakbola menyebabkan berbagai perubahan yang merata ke berbagai aspek, dengan beberapa permasalahan muncul dalam sepakbola Indonesia.

Keterlibatan masyarakat dalam olahraga juga terlihat dari peran mereka sebagai peserta aktif atau penonton. Masyarakat dapat berpartisipasi langsung dalam berbagai kegiatan olahraga atau menikmati acara pertandingan olahraga sebagai penonton. Pengaruh lingkungan sosial juga sangat berkaitan dengan budaya serta kuatnya pengaruh tokoh setempat yang tentu saja dapat merubah citra positif (Fitriani et al., 2022).

Dalam dunia olahraga saat ini, sportivitas dan fair play menjadi nilai yang sangat ditekankan bagi semua pelaku olahraga, termasuk atlet, pelatih, dan penyelenggara, serta pendukung, termasuk orang tua dan masyarakat sebagai

penonton. Hal ini disebabkan oleh kemungkinan olahraga menghasilkan dampak negatif jika tidak diatur dan diarahkan dengan baik. Kerusakan yang berujung pada tindakan anarkis atau kriminal juga bisa terjadi karena olahraga. Efek negatif ini seringkali disebabkan oleh kurangnya pemahaman dari pelaku olahraga dan masyarakat umumnya.

Sepakbola merupakan cabang olahraga beregu yang sangat menuntut kerjasama dan kekompakan antara setiap pemain. Namun, kadang-kadang terjadi momen yang menyebabkan keretakan, bahkan pertengkaran di atas lapangan. Pertengkaran tersebut biasanya terjadi dengan lawan bermain, karena panasnya tensi pertandingan. Konflik atau pertengkaran dalam sepak bola sering terjadi karena permainan kasar lawan, serta sikap mengulur-ulur waktu dan kurang kompetennya wasit menjadi pemicu lainnya. Akibatnya, keributan yang terjadi bisa berujung pada adu jotos antara kedua pihak yang bermain. Sayangnya, hal ini merusak prinsip fairplay yang selalu diusung dalam sepak bola. Sepakbola juga mengajarkan bahwa kekerasan dalam segala bentuknya tidak dapat dibenarkan. Meskipun seseorang melakukan kesalahan, keputusan wasit harus dihormati. Tindakan kekerasan atau pemukulan terhadap wasit atau pemain lain tidak boleh ditoleransi. Wasit diharapkan untuk menegakkan keadilan dan memimpin pertandingan





dengan efektif. Pemain juga diharapkan untuk bersikap sportif dan memiliki jiwa besar dalam menghadapi segala situasi.

Di Kecamatan Kertak Hanyar, banyak kompetisi dan turnamen tarkam yang diselenggarakan oleh pihak pemerintah desa dan swasta. Selain untuk memeriahkan momen-momen tertentu, acara tarkam di Kecamatan Kertak Hanyar tersebut juga menjadi ajang rutin yang membantu meningkatkan perekonomian warga di sekitar lokasi penyelenggaraan dan bertujuan untuk menggali bibit-bibit pesepakbola. Pada setiap pertandingan, banyak pihak yang memanfaatkannya untuk membuka arena taruhan atau perjudian. Banyak bandar judi yang muncul dan turut serta dalam kegiatan perjudian ini.

Pengaruh besar sepakbola terhadap kehidupan masyarakat menjadi latar belakang bagi peneliti untuk memahami pandangan masyarakat terhadap fenomena perkelahian dan kegiatan judi di sekitar pertandingan tarkam, terutama di Kecamatan Kertak Hanyar. Oleh karena itu, rumusan masalah yang diajukan adalah "Perspektif Masyarakat Kecamatan Kertak Hanyar Dalam Olahraga Sepakbola". Penelitian ini bertujuan untuk memahami pandangan masyarakat terhadap olahraga sepakbola, khususnya terkait dengan insiden perkelahian antar pemain dan aktivitas judi yang sering terjadi dalam pertandingan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan masyarakat Kecamatan Kertak Hanyar. Dalam penelitian ini, digunakan teknik Simple Random Sampling, yaitu pengambilan sampel anggota populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2015). Sampel sebanyak 100 responden dipilih dengan tujuan untuk mengantisipasi kemungkinan kuesioner tidak terisi lengkap oleh responden. Sampel yang diambil dari penelitian ini berjumlah 100 informan yang terdiri dari laki-laki berusia remaja hingga dewasa. Identitas data informan terdiri dari nama dan usia. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah perspektif masyarakat terhadap olahraga sepakbola.

Tabel 1. Konsep Operasional Variabel

Konsep	Indikator
Perspektif Masyarakat Terhadap Olahraga Sepakbola	- Tanggapan masyarakat terhadap olahraga sepakbola - Tanggapan masyarakat terhadap perkelahian antar pemain di lapangan - Tanggapan masyarakat terhadap tindakan anarkis para supporter - Tanggapan masyarakat terhadap aktivitas perjudian di pertandingan

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu masyarakat di Kecamatan Kertak Hanyar. Dalam hal ini, peneliti menggunakan kuesioner yang telah





divalidasi oleh dosen penguji melalui Google Form dan disebarluaskan melalui WhatsApp untuk mempermudah pengumpulan data. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2024 yang bertempat di Kecamatan Kertak Hanyar. Penelitian ini ditujukan kepada masyarakat yang berada di Kecamatan Kertak Hanyar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penelitian selama 2 minggu, yaitu penelitian tentang “Persepsi Masyarakat Kecamatan Kertak Hanyar Dalam Olahraga Sepak Bola” Berbagai pandangan masyarakat tentang sepakbola Indonesia membuat peneliti sangat tertarik untuk meneliti hal tersebut.

Hasil

Nilai r-tabel untuk uji pada taraf signifikansi 5% (0,05) dapat dicari berdasarkan jumlah responden atau n. Karena n = 100 responden, maka derajat bebasnya (df) adalah $n - 2 = 100 - 2 = 98$. Nilai r-tabel pada $df = 98$ dan taraf signifikansi 0,05 adalah 0,1966.

Setelah melakukan penelitian dengan memberikan kuisisioner tentang persepsi masyarakat kecamatan kertak hanyar dalam olahraga sepakbola maka hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Uji Validitas Kuisisioner

No	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0.4426	0.1966	Valid
2	0.4919	0.1966	Valid
3	0.6115	0.1966	Valid
4	0.5401	0.1966	Valid
5	0.7474	0.1966	Valid

6	0.6332	0.1966	Valid
7	0.4646	0.1966	Valid
8	0.6356	0.1966	Valid
9	0.4970	0.1966	Valid
10	0.6129	0.1966	Valid
11	0.4690	0.1966	Valid
12	0.6305	0.1966	Valid
13	0.4353	0.1966	Valid
14	0.6355	0.1966	Valid
15	0.5933	0.1966	Valid

Berdasarkan hasil uji validasi menggunakan Ms Excel dan yang tertera pada tabel dapat dijelaskan bahwa dengan tingkat signifikansi 5%, diketahui nilai r-hitung > r-tabel. Hal ini berarti bahwa instrumen penelitian ini valid sebagai instrumen penelitian.

Tabel 3 Hasil Jawaban Kuisisioner

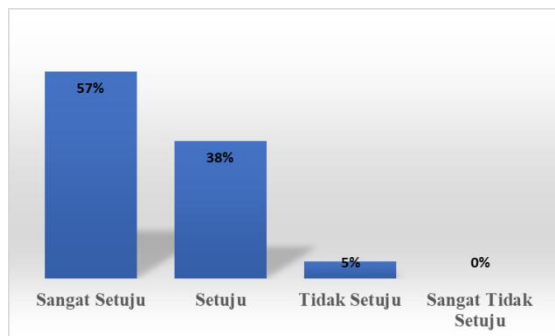
No	Jawaban Responden	Pengetahuan Sepak Bola		Kepengurusan Pemerintah Daerah	
1	Sangat Setuju	62	60	55	54
2	Setuju	37	38	23	35
3	Tidak Setuju	1	2	18	10
4	Sangat Tidak Setuju	0	0	4	1

Berdasarkan dari hasil tabel di atas Tanggapan Masyarakat Terhadap Olahraga Sepak Bola pada pertanyaan ke 1 yaitu “anda mengetahui tentang olahraga sepakbola” responden menjawab sangat setuju total 62 orang, setuju total 37 orang dan tidak setuju total 1 orang. Pertanyaan ke 2 yaitu “Apakah anda senang dengan permainan olahraga sepakbola” responden menjawab sangat setuju total 60 orang, setuju total 38 orang, dan tidak setuju total 2 orang. Pertanyaan ke 3 yaitu “Setujukah anda dengan kepengurusan dan pemerintah daerah sudah cukup baik” responden menjawab sangat setuju total 55 orang,





setuju total 23 orang, tidak setuju total 18 orang dan sangat tidak setuju total 4 orang. Pertanyaan ke 4 yaitu “Apakah anda setuju pertandingan yang di adakan pemerintah/instansi di laksanakan setiap 6 (enam) bulan” responden menjawab sangat setuju total 54 orang, setuju total 35orang, tidak setuju total 10 orang dan sangat tidak setuju total 1 orang.



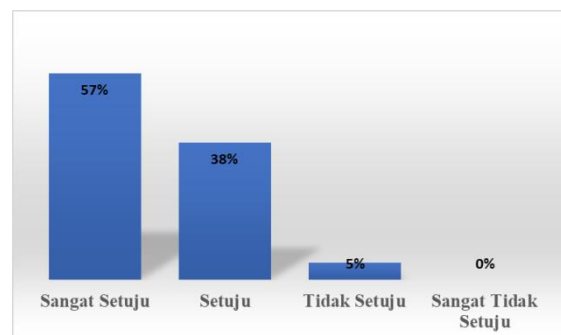
Gambar 1. Hasil Persentase Jawaban Berdasarkan hasil dari gambar di atas menunjukkan bahwa hasil persentase pada jawaban sangat setuju 58%, setuju 33%, tidak setuju 8% dan sangat tidak setuju 1%.

Tabel 4 Hasil Jawaban Kuesioner

No	Jawaban Responden	Tindakan Pemain Yang Bermain Fairplay dan Sportif			
1	Sangat Setuju	42	57	70	60
2	Setuju	41	41	30	40
3	Tidak Setuju	17	2	0	0
4	Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0

Berdasarkan dari hasil tabel di atas Tanggapan Masyarakat Terhadap Perkelahian Antar Pemain di Lapangan pada pertanyaan ke 5 yaitu “Sebagai pemain saya selalu menerima apapun keputusan wasit” responden menjawab sangat setuju total 42 orang, setuju total 41 orang dan tidak setuju total 17 orang.

Pertanyaan ke 6 yaitu “Pemain hendaknya menerima segala hasil menang atau kalah dalam suatu pertandingan” responden menjawab sangat setuju total 57 orang, setuju total 41 orang, dan tidak setuju total 2 orang. Pertanyaan ke 7 yaitu “Pemain hendaknya memberikan contoh pada generasi selanjutnya agar bermain fairplay dan sportif” responden menjawab sangat setuju total 70 orang dan setuju total 30 orang. Pertanyaan ke 8 yaitu “Sebagai seorang pemain, saya akan memberikan contoh bersikap fairplay kepada semua orang” responden menjawab sangat setuju total 60 orang, setuju total 40 orang.



Gambar 2. Hasil Persentase Jawaban Berdasarkan hasil dari gambar di atas menunjukkan bahwa hasil persentase pada jawaban sangat setuju 57%, setuju 38%, tidak setuju 5% dan sangat tidak setuju 0%.

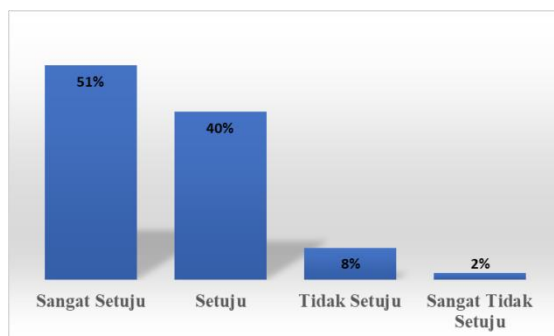
Tabel 5 Hasil Jawaban Kuesioner

No	Jawaban Responden	Tindakan Aparat Para Kepolisian Supporter			
1	Sangat Setuju	59	50	43	52
2	Setuju	41	49	28	42
3	Tidak Setuju	0	1	24	5
4	Sangat Tidak Setuju	0	0	5	1

Berdasarkan dari hasil tabel di atas Tanggapan Masyarakat Terhadap Tindakan



Anarkis Para Supporter pada pertanyaan ke 9 yaitu “Sebagai seorang supporter saya melakukan tindakan fairplay selama pertandingan berlangsung sebagai wujud dukungan kepada tim yang sedang bertanding” responden menjawab sangat setuju total 59 orang dan setuju total 41 orang. Pertanyaan ke 10 yaitu “Saya merasa senang dan puas bisa menyaksikan secara langsung tim yang bertanding apapun hasilnya” responden menjawab sangat setuju total 50 orang, setuju total 49 orang, dan tidak setuju total 1 orang. Pertanyaan ke 11 yaitu “Saya merasa sangat marah ketika Tim yang saya dukung mendapat ejekan dari pihak lain” responden menjawab sangat setuju total 43 orang, setuju total 28 orang, tidak setuju total 24 orang dan sangat tidak setuju total 5 orang. Pertanyaan ke 12 yaitu “Setujukah anda bahwa setiap pertandingan yang di adakan di wilayah Kecamatan Kertak Hanyar harus di jaga ketat oleh aparat kepolisian” responden menjawab sangat setuju total 52 orang, setuju total 42 orang, tidak setuju total 5 orang dan sangat tidak setuju total 1 orang.



Gambar 3. Hasil Persentase Jawaban

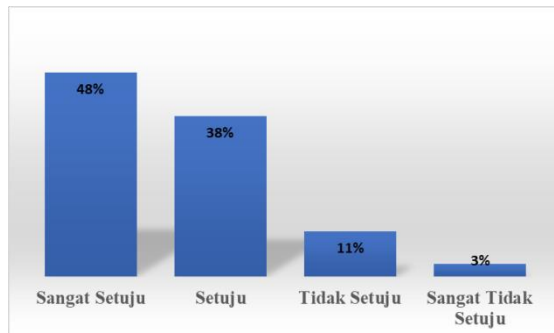
Berdasarkan hasil dari gambar di atas menunjukkan bahwa hasil persentase pada jawaban sangat setuju 51%, setuju 40%, tidak setuju 8% dan sangat tidak setuju 2%.

Tabel 6 Hasil Jawaban Kuesioner

No	Jawaban Responden	Tindakan dari Masyarakat terhadap Aktivitas Perjudian di Pertandingan		
1	Sangat Setuju	39	58	48
2	Setuju	32	36	46
3	Tidak Setuju	22	5	5
4	Sangat Tidak Setuju	7	1	1

Berdasarkan dari hasil tabel di atas Tanggapan Masyarakat Terhadap Aktivitas Perjudian di Pertandingan pada pertanyaan ke 13 yaitu “Apakah lingkungan di kecamatan kertak hanyar banyak melakukan aktivitas perjudian di setiap pertandingan yang di adakan” responden menjawab sangat setuju total 39 orang, setuju total 32 orang, tidak setuju total 22 orang, dan sangat tidak setuju total 7 orang. Pertanyaan ke 14 yaitu “Anda akan menegur dan melarang jika ada masyarakat yang melakukan aktivitas perjudian di sekitar pertandingan.” responden menjawab sangat setuju total 58 orang, setuju total 36 orang, tidak setuju total 5 orang, dan sangat tidak setuju total 1 orang. Pertanyaan ke 15 yaitu “Jika anda mengetahui bahwa terdapat aktivitas perjudian di sekitar pertandingan tarkam yang diadakan di wilayah kecamatan kertak hanyar maka anda melaporkan kepada pihak berwajib.”

responden menjawab sangat setuju total 48 orang, setuju total 46 orang, tidak setuju total 5 orang dan sangat tidak setuju total 1 orang.



Gambar 4. Hasil Persentase Jawaban Berdasarkan hasil dari gambar di atas menunjukkan bahwa hasil persentase pada jawaban sangat setuju 48%, setuju 38%, tidak setuju 11% dan sangat tidak setuju 3%.

Pembahasan

Perspektif menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah cara melukiskan suatu benda pada permukaan yang mendarat sebagaimana yang terlihat oleh mata dalam tiga dimensi. Perspektif juga diartikan sebagai sudut pandang dan pandangan. Menurut Aw (2011), perspektif merupakan sebuah proses internal yang disadari oleh individu saat mengambil keputusan dan merespons rangsangan yang diterima. Rangsangan tersebut ditangkap oleh pancaindra, kemudian emosi intuitif memberikan makna. Perspektif bisa diartikan sebagai sudut pandang atau cara pengamatan suatu masalah atau fenomena (Martono, 2010). Dengan demikian, perspektif dapat diartikan sebagai sudut pandang atau cara berpikir yang timbul dari

kesadaran seseorang mengenai isu tertentu yang sedang terjadi.

Menurut (Santosa, 2015) perspektif adalah kemampuan intelektual untuk mengontrol proses, pekerjaan, dan hasil penelitian. Kemampuan ini digunakan untuk mengawasi penggunaan paradigma, yaitu penerapan asumsi dan hukum yang digunakan dalam penelitian. Perspektif berada dalam diri peneliti, bukan dalam diri orang lain. Perspektif merupakan cara pandang, sebuah alat "pengintai" yang bertugas melihat apa saja yang ada dalam sebuah rancangan penelitian dan bagaimana melaksanakannya.

a. Tanggapan masyarakat terhadap olahraga sepakbola

Hasil menunjukkan mayoritas responden sangat setuju. (Pradiksa & Prianto, 2022) menyebutkan bahwa masyarakat adalah wadah dari berbagai hubungan sosial yang terdiri atas banyak kolektivas dan sub kelompok. Keberadaan masyarakat dalam dunia olahraga dapat dipengaruhi oleh olahraga tersebut, karena kelompok masyarakat sering beraktivitas sesuai dengan identitas mereka. Kegiatan olahraga, termasuk sepak bola, sering diinisiasi oleh masyarakat dan diikuti secara aktif. Peran aktif masyarakat dalam persepsi dapat terwujud melalui berbagai kegiatan olahraga. Masyarakat menjadi penikmat dan



pecinta olahraga, serta menunjukkan dukungan dengan menolak aksi-aksi anarkis yang merugikan. Dampak sepak bola terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di sekitarnya diukur untuk mengetahui sejauh mana olahraga tersebut mempengaruhi kesejahteraan di desa tersebut (Amar, 2020). Pertandingan sepak bola diadakan untuk memotivasi masyarakat dan menyediakan hiburan, diharapkan dapat meningkatkan partisipasi, kreativitas, dan minat warga dalam memanfaatkan turnamen tersebut untuk pendapatan dan kegiatan olahraga.

b. Tanggapan masyarakat terhadap perkelahian antar pemain di lapangan

Hasil menunjukkan bahwa mayoritas responden sangat setuju. Seorang pemain dalam sepak bola seringkali mengalami tingkat emosi yang tinggi saat bertanding, yang kadang-kadang dapat membuatnya kehilangan kendali (Setyawan, 2016). Oleh karena itu, sangat penting bagi seorang pemain untuk memiliki pemahaman yang baik tentang peraturan. Hal ini menjadi sangat penting mengingat peran wasit yang kadang kurang cermat, sehingga pemahaman yang baik tentang aturan dapat membantu mengurangi kemungkinan terjadinya kerusuhan di

lapangan. Seorang pemain juga seharusnya memiliki sikap dan karakter yang kuat untuk menjunjung tinggi prinsip fair play, baik dalam latihan maupun dalam pertandingan. Pemain harus membangun karakter fair play dalam sepak bola dengan cara datang dan pulang latihan tepat waktu, menghargai dan menghormati kemampuan setiap individu, memberikan pujian, mencontohkan sikap sportif dan fair play, membangun motivasi, berjabat tangan setelah pertandingan, bertepuk tangan untuk mengapresiasi kesuksesan orang lain, mengajarkan sikap jujur, menghormati orang lain, dan menciptakan lingkungan positif di lapangan.

c. Tanggapan masyarakat terhadap tindakan anarkis para supporter

Hasil menunjukkan bahwa mayoritas responden sangat setuju. Para supporter di Indonesia memang pantas dihargai atas dukungan mereka terhadap tim kesayangan. Mereka memiliki rasa fanatik yang besar terhadap tim favorit mereka. Namun menurut (Abduh, 2020) fanatisme ini tidak selalu menghasilkan hal-hal positif. Fanatisme yang berlebihan dapat menyebabkan terjadinya perilaku anarkis yang berujung pada tawuran antar supporter. (Negari, 2020) Tawuran semacam itu biasanya



dipicu oleh ketidakrelaan suporter melihat tim kesayangan mereka kalah dari tim lawan. Menurut masyarakat, terdapat dampak negatif yang ditimbulkan dari perilaku suporter sepak bola yang berlebihan, yaitu merusak fasilitas umum, penjarahan, terpecahnya persatuan di antara masyarakat, keresahan di kalangan masyarakat, adanya korban luka-luka dan korban jiwa, kerugian bagi tim sepak bola yang didukung, dan munculnya stigma negatif terhadap suporter. Oleh karena itu, setiap pertandingan yang diadakan di wilayah Kecamatan Kertak Hanyar harus dijaga ketat oleh aparat kepolisian.

d. Tanggapan masyarakat terhadap aktivitas perjudian di pertandingan

Hasil menunjukkan bahwa mayoritas responden sangat setuju. Sepak bola merupakan salah satu olahraga yang sangat digemari hampir oleh seluruh penduduk dunia. Keasyikan dalam bermain sepak bola membuatnya menjadi pilihan utama bagi banyak orang (Krisdiyanto, 2021). Oleh karena itu, tidak mengherankan jika sepak bola sering dijadikan sebagai hobi dan bahkan dapat membawa perubahan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang sosial dan ekonomi (Sinurat & Idris, 2023). Namun, sayangnya,

popularitas sepak bola juga dimanfaatkan oleh beberapa pihak yang melakukan perjudian. Mereka memanfaatkan jaringan mereka, baik dari dalam maupun luar lapangan, untuk menggelar ajang perjudian. Ada beberapa praktik perjudian sepak bola liga tarkam di Kecamatan Kertak Hanyar antara lain: pertama, pengaturan skor; kedua, manipulasi teknik permainan; ketiga, taruhan kalah menang; dan keempat, taruhan pur-puran. Hal ini merupakan tantangan serius bagi integritas olahraga sepak bola, karena dapat merusak esensi fair play dan mengganggu keberlangsungan olahraga yang seharusnya menjadi ajang sportivitas dan kebanggaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa:

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Tanggapan masyarakat terhadap olahraga sepak bola di Kecamatan Kertak Hanyar menunjukkan bahwa penyelenggaraan turnamen sepak bola berhasil memotivasi warga dan menyediakan hiburan yang diharapkan dapat meningkatkan partisipasi, kreativitas, dan minat





masyarakat. Selain itu, turnamen ini juga dimanfaatkan oleh warga sebagai sumber pendapatan dan untuk mendukung kegiatan olahraga di wilayah tersebut.

2. Tanggapan masyarakat terhadap perkelahian antar pemain di lapangan menekankan pentingnya membangun karakter fair play dalam sepak bola. Hal ini dapat dicapai dengan datang dan pulang latihan tepat waktu, menghargai kemampuan setiap individu, memberikan pujian, mencontohkan sikap sportif, membangun motivasi, berjabat tangan setelah pertandingan, mengapresiasi kesuksesan orang lain, mengajarkan sikap jujur, menghormati orang lain, dan menciptakan lingkungan yang positif di lapangan.
3. Tanggapan masyarakat terhadap tindakan anarkis para suporter menekankan bahwa, meskipun dukungan suporter terhadap tim kesayangan patut dihargai, fanatisme yang berlebihan dapat memicu perilaku anarkis dan tawuran. Oleh karena itu, setiap pertandingan di Kecamatan Kertak Hanyar perlu dijaga ketat oleh aparat kepolisian untuk mencegah kejadian tersebut.
4. Aktivitas perjudian dalam pertandingan sepak bola, seperti

yang terjadi di Kecamatan Kertak Hanyar, menimbulkan dampak negatif yang signifikan. Praktik ini merusak integritas olahraga, melanggar prinsip fair play, dan mengancam kelangsungan sepak bola sebagai ajang sportivitas dan kebanggaan masyarakat. Perjudian di setiap pertandingan tidak hanya merugikan para pemain dan penyelenggara, tetapi juga mencemari nilai-nilai positif yang seharusnya dijunjung tinggi dalam setiap kompetisi olahraga.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, I. (2020). Tindakan Kekerasan Suporter Sepak Bola Dalam Perspektif Sosiologi Olahraga: (Studi Fenomenologi pada Supporter The Macs Man PSM Makassar). *Jurnal Penjaskesrek*, 7(2), 289–300. <https://ejournal.bbg.ac.id/penjaskesrek/article/view/1113>
- Amar, K. (2020). Partisipasi Olahraga Masyarakat Kabupaten Bima Ditinjau dari Indeks Pembangunan Olahraga. *Jurnal Kepelatihan Olahraga SMART SPORT*, 17(1), 30–40. <https://jurnal.uns.ac.id/smartsport/article/view/45342>
- Arifin, R., Kahri, M., Rahman, M. H., & Faisal, M. (2022). Program Latihan Peningkatan Kondisi Fisik Pemain Sepakbola Junior Kabupaten Tanah



- Laut. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 11(2), 288–292. <https://doi.org/10.31571/jpo.v11i2.4578>
- Fitriani, R., Erliana, M., Athar, A., & Rachman, A. (2022). Persepsi Masyarakat Terhadap Masase Di Kecamatan Banjarbaru Utara. *STABILITAS: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 3(3), 1–6. <https://doi.org/10.20527/mpj.v3i3.1495>
- Krisdiyanto, B. N. (2021). *PERSEPSI SOSIAL ORANG TUA, SUPORTER, DAN MASYARAKAT UNTUK MEMBANGUN KARAKTER FAIRPLAY DALAM SEPAKBOLA DI KOTA YOGYAKARTA* [Universitas Negeri Yogyakarta]. <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/63942>
- Martono. (2010). *Metode penelitian kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Rajawali Pers.
- Negari, I. P. (2020). *Presepsi Masyarakat Terhadap Fanatisme Suporter Sepak Bola*. <https://eprints.ums.ac.id/82794/>
- Nurdiansyah, N., & Arifin, R. (2021). Penguatan Mental dalam Bertanding Pada Pemain Sepakbola Desa Mandiangin Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 437. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v3i4.2788>
- Perwiranegara, P. B. R., & Sukendro. (2021). ANALISIS KEBUGARAN JASMANI ATLET PANAHAN. *Jurnal Olahraga & Kesehatan Indonesia*, 2(1), 46–51. <https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/jok>
- Pradiksa, B., & Prianto, D. A. (2022). Persepsi masyarakat terhadap sepakbola Indonesia di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 5(2), 53–59. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/44925/38111>
- Rohim, A. (2008). *Dasar-Dasar Sepak Bola*. Aneka Ilmu.
- Santosa. (2015). *Membangun Perspektif: Catatan Metode Penelitian Seni*. ISI Press.
- Setiawan, F. E., Aristiyanto, & Herdinata, G. R. P. (2021). PROFIL KONDISI FISIK ATLET TARUNG DERAJAT. *Jurnal Olahraga & Kesehatan Indonesia*, 2, 7–13. <https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/jok>
- Setyawan, D. A. (2016). Fair Play Dalam Olahraga. *Jurnal Jendela Olahraga*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.26877/jo.v1i1Juli.1097>
- Sinurat, R., & Idris, M. (2023). *Sport Education and Health Journal HUBUNGAN TURNAMEN SEPAK*



*BOLA DENGAN PENINGKATAN
PENDAPATAN MASYARAKAT DI
JANJI RAJA of Sport Education and
Health , Universitas Pasir Pengaraian
ABSTRAK Masalah dalam penelitian
ini adalah peningkatan pendapatan
masyarak. 4(1), 19–24.*

<https://journal.upp.ac.id/index.php/jost/article/view/1713?articlesBySameAuthorPage=2>

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta.